

# ANALISIS USAHA “LABUSI” LADRANG LABU SIAM DI KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI

Nur Izza Aulia Qanita

Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis  
Email : nurizzaauliaqanita@gmail.com

## ABSTRAK

Ladrang Labu Siam “Labusi” adalah jenis kue kering yang memiliki tekstur sangat renyah dengan perpaduan sayuran labu siam. Ladrang merupakan makanan ringan yang sudah cukup dikenal di Kabupaten Banyuwangi. Perpaduan antara ladrang dengan labu siam menciptakan kombinasi baru menjadi makanan ringan atau camilan sehat kekinian. Tugas akhir dengan judul Analisis Usaha “Labusi” Ladrang Labu Siam di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi telah dilaksanakan selama lima bulan yang dimulai dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan 30 November 2022 di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Produksi ladrang labu siam dilakukan sebanyak 5 kali produksi. Dalam satu kali produksi mampu menghasilkan 20 kemasan dengan waktu produksi selama 3 jam. Satu kemasan produk ladrang labu siam dijual dengan harga Rp.8.000 dengan berat 100 gram perkemasan. Saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran secara langsung dan pemasaran tidak langsung dengan menitipkan produk di tiga tempat berbeda yaitu kios Mima, kios Saroh dan Agrimart Polije. Promosi yang digunakan secara *advertising* dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dalam bentuk *flyer* dan *personal selling* dengan menjual produk secara *door to door*. Analisis usaha yang digunakan menggunakan tiga metode analisis usaha yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Rasio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Hasil perhitungan yang didapatkan yaitu BEP (produksi) sebanyak 16,49 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp. 6.599,8, R/C Rasio sebesar 1,21 dan ROI sebesar 3,04%. Berdasarkan ketiga analisis tersebut maka Usaha “Labusi” Ladrang Labu Siam di Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi adalah menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

**Kata Kunci** : Analisis Usaha, Ladrang, Labu Siam